

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank, ini berarti setiap kenaikan satuan NPL berakibat buruk pada kinerja keuangan, untuk itu diharapkan pengendalian kredit yang bagus agar menekan rasio NPL.
2. Risiko operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ini berarti setiap pendapatan operasional berbanding biaya operasional naik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.
3. Risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank, ini berarti setiap kenaikan rasio LDR akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan, dengan demikian diperlukan kontrol yang baik terhadap dana pihak ketiga dan kredit agar menjaga nilai rasio LDR tetap aman.
4. Financial Distress tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ini berarti z-score sebagai alat ukur kebangkrutan kurang cocok terhadap instansi keuangan karena tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Namun financial distress juga harus dihindari oleh setiap perusahaan termasuk bank.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

### 1) Implikasi Teoritis

a. Risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang berarti bank harus mampu mengendalikan kredit agar tidak menyebabkan turunnya kinerja keuangan.

b. Risiko operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun tidak menutup kemungkinan akan menghadirkan masalah sehingga manajemen harus dapat menjaga pendapatan dan pengeluaran operasionalnya.

c. Risiko Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang berarti manajemen harus dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya agar tidak menurunkan kinerja keuangan.

d. Financial distress tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun manajemen bank harus lebih meningkatkan kinerjanya agar tidak terjadi kondisi kesulitan keuangan.

### 2) Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen, investor dan pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam berinvestasi sehingga dapat menghasilkan investasi yang optimal.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak ukuran kinerja keuangan lainnya yang dapat mencerminkan kinerja keuangan.
2. Penelitian ini hanya menguji sektor perbankan khususnya bank milik pemerintah (BUMN).
3. Indikator pengukuran financial distress kurang cocok dipakai pada sektor perbankan, karena laporan keuangan bank jauh berbeda dengan perusahaan sektor jasa atau non manufaktur lainnya.

#### 5.4 Saran

Dari keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar menambahkan alat ukur kinerja keuangan lainnya seperti ROE, CAR, Quick ratio, Current ratio, dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan jumlah sampel tidak hanya terfokus pada sektor perbankan saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Penelitian selanjutnya diharapkan mencoba alat ukur lain bagi financial distress sektor perbankan lain sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik seperti dengan menggunakan analisis *univariate*, perhitungan s-score (*Bankometer Method*) dan lain sebagainya.

